

Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Digitalisasi Pada UMKM Croche

Ni Komang Ayu Resmiasih¹, Ni Made Wulan Sari Sanjaya², Ni Luh Sri Kasih³, Gede Widiadnyana Pasek⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma^{1,2,3,4}

<p>Kata Kunci: UMKM, akuntansi digital, BukuWarung, pengelolaan keuangan, literasi digital</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Program pengabdian ini dilaksanakan untuk memperkuat pengelolaan keuangan UMKM CROCHE melalui penerapan sistem akuntansi berbasis digital. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi pencatatan manual yang belum terstruktur, serta tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dengan usaha, sehingga penyusunan laporan keuangan menjadi sulit dilakukan. Kegiatan dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi BukuWarung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi digital mampu membantu pencatatan transaksi secara lebih rapi, memisahkan keuangan usaha dengan pribadi, serta menghasilkan laporan sederhana yang dapat diakses secara real-time. Meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan literasi digital, program ini terbukti meningkatkan kedisiplinan, efisiensi, serta profesionalitas dalam pengelolaan keuangan UMKM CROCHE.</p>
<p>Keywords: MSME, digital accounting, BukuWarung, financial management, digital literacy.</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This community service program was carried out to strengthen the financial management of UMKM CROCHE through the application of a digital accounting system. The partner's main problems included unstructured manual bookkeeping and the absence of separation between personal and business finances, making financial reporting difficult. The activities were conducted using a descriptive qualitative method through interviews, observations, and mentoring in the use of the BukuWarung application. The results revealed that digital accounting implementation facilitated more organized transaction recording, separation of finances, and the preparation of simple reports in real-time. Although limited digital literacy remains a challenge, this program has proven to improve discipline, efficiency, and professionalism in managing UMKM CROCHE's finances.</i></p>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital mendorong terjadinya transformasi di berbagai bidang, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Candikia Mulia Mandiri (2023), digitalisasi tidak hanya sebatas penggunaan perangkat digital, tetapi juga melibatkan perubahan strategi dan budaya organisasi agar lebih efisien, produktif, dan mampu bersaing di era digital. Bagi UMKM di Indonesia, termasuk CROCHE yang bergerak di bidang kerajinan tangan rajut, adaptasi terhadap perkembangan ini menjadi sangat penting. Apalagi kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional mencapai 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun dari Produk Domestik Bruto (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021).

Salah satu aspek penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM adalah pengelolaan keuangan. Sukirno (2021) menyatakan bahwa digitalisasi laporan keuangan merupakan upaya menggantikan sistem manual dengan teknologi agar lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Aplikasi seperti BukuWarung dapat dimanfaatkan untuk pencatatan transaksi karena fiturnya sederhana dan mudah digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Andi Rahman (2023) bahwa aplikasi tersebut

membantu pelaku usaha melakukan pencatatan keuangan tanpa harus memiliki pengetahuan akuntansi mendalam.

UMKM CROCHE sendiri masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, pencatatan manual yang tidak efisien, serta belum adanya pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi. Kondisi ini juga dialami banyak UMKM lain di Indonesia (Kurniawan, 2021). Akibatnya, laporan keuangan sulit tersusun dengan baik dan pemilik usaha kesulitan mengambil keputusan. Padahal, menurut Sari (2022), digitalisasi akuntansi dapat membantu menghasilkan laporan keuangan secara real-time, sehingga mempermudah pelaku usaha dalam merespon dinamika pasar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama UMKM CROCHE ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis digitalisasi melalui aplikasi BukuWarung. Dengan adanya pendampingan, diharapkan UMKM CROCHE dapat mengoptimalkan pencatatan keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menghasilkan laporan yang lebih akurat. Implementasi digitalisasi akuntansi ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi keberlanjutan usaha CROCHE, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi UMKM lain dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari metode ini adalah memberikan gambaran yang jelas sekaligus menganalisis secara mendalam terkait proses penerapan sistem akuntansi berbasis digital pada UMKM CROCHE. Data yang digunakan bersumber dari data primer, yaitu informasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi dengan pemilik usaha sebagai informan utama.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Wawancara: yang dipilih adalah wawancara bebas terpimpin. Dalam wawancara ini menggunakan wawancara semi-struktur yang memiliki beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh pewawancara, tetapi juga memberikan kesempatan kepada responden untuk berbicara secara bebas.
2. Teknik Observasi: adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu objek, fenomena, atau perilaku dalam situasi tertentu. Teknik ini digunakan dalam berbagai bidang, seperti psikologi, pendidikan, dan bisnis, untuk mendapatkan informasi yang akurat dan objektif. Observasi ini bisa bersifat terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian.
3. Dokumentasi: Selain observasi dan wawancara, pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi, seperti foto dan video dari lingkungan UMKM. Dokumentasi ini akan membantu dalam melakukan analisis data dan pembuatan laporan.



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa sebelum penerapan sistem akuntansi berbasis digital, UMKM CROCHE menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan. Permasalahan utama yang ditemukan antara lain belum adanya pencatatan yang sistematis, masih bercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta keterbatasan pemahaman pelaku usaha terhadap akuntansi dan teknologi. Pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual melalui buku tulis menyebabkan informasi keuangan sulit ditelusuri dan kurang akurat. Kondisi tersebut berdampak pada tidak tersusunnya laporan keuangan secara rapi, sehingga menyulitkan pemilik usaha dalam melakukan evaluasi kinerja usahanya.

Setelah penerapan aplikasi BukuWarung, terjadi perbaikan dalam proses pencatatan keuangan. Pelaku usaha mulai melakukan pencatatan transaksi secara rutin melalui aplikasi digital berbasis ponsel yang memungkinkan akses laporan keuangan secara real-time. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur, seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, piutang, serta laporan laba rugi. Selama periode Maret 2025, UMKM CROCHE mencatat 12 transaksi dengan total pemasukan Rp2.525.000 dan pengeluaran Rp1.475.000, sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp1.050.000. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi akuntansi digital mampu meningkatkan ketertiban administrasi keuangan serta memudahkan pemilik usaha dalam memantau kondisi finansial secara lebih akurat.

Tabel 1. Perbandingan Pengelolaan Keuangan Sebelum dan Sesudah Digitalisasi

No	Aspek Keuangan	Sebelum Digitalisasi	Sesudah Digitalisasi (BukuWarung)
1	Metode Pencatatan	Manual (tuliskan tangan)	Digital Melalui Aplikasi
2	Frekuensi Pencatatan	Tidak Rutin	Harian/Mingguan
3	Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha	Tidak Ada	Mulai Dilakukan Secara Bertahap
4	Laporan Keuangan	Sederhana (Laba Rugi)	Laporan pendapatan, Utang-Piutang dan Arus Kas
5	Aksesibilitas Data	Sulit Dicari Kembali	Dapat Diakses Kapan Saja Melalui Perangkat Seluler
6	Efisiensi Waktu	Lambat	Lebih Cepat dan Praktis

Sumber: Data primer hasil wawancara dan observasi, 2025

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi BukuWarung tidak hanya memperbaiki sistem pencatatan keuangan, tetapi juga mendorong peningkatan kedisiplinan serta profesionalitas dalam pengelolaan keuangan UMKM. Pelaku usaha mulai menyadari pentingnya laporan keuangan, meskipun pemahaman masih terbatas pada aspek dasar seperti laba rugi. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi dapat menjadi alternatif strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung keberlanjutan usaha mikro.

Pembahasan

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi akuntansi melalui aplikasi BukuWarung mampu meningkatkan ketertiban dan keteraturan dalam pencatatan keuangan UMKM CROCHE. Sebelumnya pencatatan dilakukan secara manual, tidak rutin, dan menyulitkan penyusunan laporan keuangan. Setelah implementasi aplikasi, pencatatan dilakukan lebih teratur setiap minggu, laporan dapat diakses secara real-time, serta pelaku usaha mulai memahami informasi dasar keuangan seperti laba rugi. Hal ini membuktikan bahwa digitalisasi akuntansi berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

Penarapan Sistem Akuntansi Aplikasi Buku Warung

Tahapan penggunaan aplikasi BukuWarung dalam operasional UMKM CROCHE adalah sebagai berikut:

1. Unduh Aplikasi

Langkah awal yang dilakukan adalah mencari dan mengunduh aplikasi BukuWarung melalui Google Play Store secara gratis. Aplikasi ini kompatibel dengan berbagai jenis perangkat Android.

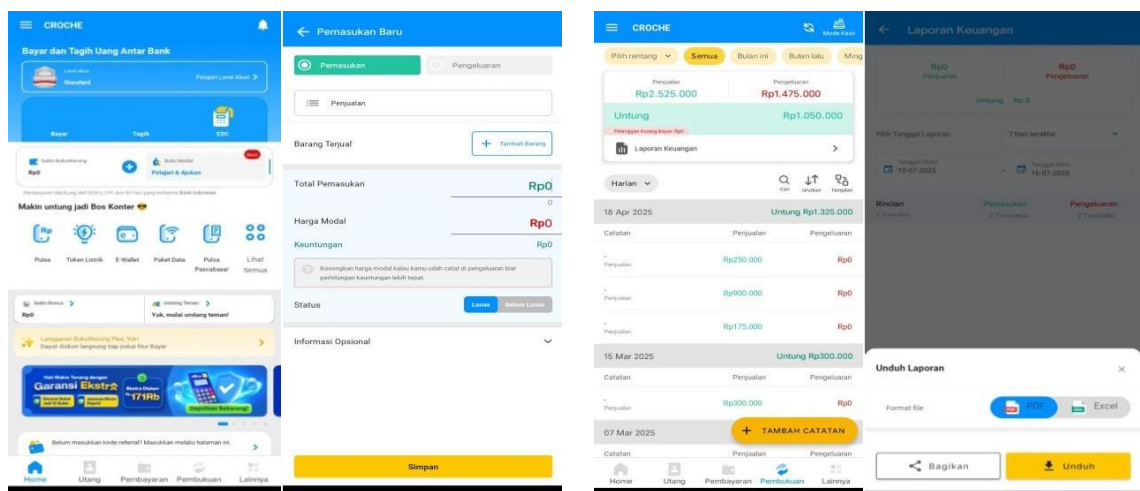
2. Pendaftaran Akun

Setelah aplikasi terpasang, pengguna diminta untuk mendaftarkan nomor ponsel yang masih aktif. Proses ini diperlukan untuk melakukan verifikasi akun dan memastikan keamanan data transaksi yang akan dicatat.

3. Menu Beranda

Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke halaman utama atau beranda aplikasi. Di halaman ini tersedia berbagai menu yang dapat digunakan, antara lain:

- Menu Hutang: Digunakan untuk mencatat piutang pelanggan dan utang usaha.
- Menu Transaksi: Untuk mencatat semua pemasukan dan pengeluaran usaha secara harian.
- Menu Stok: Membantu mencatat dan memantau ketersediaan bahan baku dan barang jadi.
- Menu Pembayaran : Memfasilitasi pencatatan pembayaran yang dilakukan pelanggan.
- Menu Lainnya: Berisi fitur tambahan seperti laporan keuangan, pengingat, dan pengaturan akun.



Gambar .2 Menu Aplikasi Buku Warung

Tabel .2 Transaksi Harian UMKM CROCHE Menggunakan Aplikasi Buku Warung



Laporan Pemasukan/Pengeluaran

Laporan dibuat : 06/4/2025, 19:18

Tanggal : 1/3/2025 - 31/3/2025

Jumlah Transaksi : 12

Pemasukkan :Rp. 2.525.000

Pengeluaran : Rp.1.475.000

Untung : Rp. 1.050.000

N o	Tangga l	Catatan/Kateg ori	Produk	Pemasukan	Pengeluaran
1	18/4/2 025	- Penjualan	Sepatu bayi(1)	Rp. 250.000	Rp. 0
2	18/4/2 025	- Penjualan	Baju Bayi Custom(1)	Rp. 900.000	Rp. 0
3	18/4/2 025	- Penjualan	Penjualan switer Bayi(1)	Rp. 175.000	Rp. 0
4	15/3/2 025	- Penjualan	Penjualan Taplak Meja(1)	Rp. 300.000	Rp. 0
5	7/3/20 25	- Penjualan	Dompot Rajut(1)	Rp. 200.000	Rp. 0
6	7/3/20 25	- Biaya operasional		Rp. 0	Rp. 50.000
7	5/3/20 25	- Pembelian Stok		Rp. 0	Rp. 200.000
8	3/3/202 5	- Penjualan	penjualan tas rajut(1)	Rp. 600.000	Rp. 0
9	2/3/202 5	- Pembelia n Stok		Rp. 0	Rp. 125.000
10	2/3/202 5	- Pembelia n Stok		Rp. 0	Rp. 1.000.000
11	2/3/202 5	- Pembelia n Stok		Rp. 0	Rp. 100.000
12	1/3/202 5	- Penjualan	gantungan kunci(1)	Rp. 100.000	Rp. 0

Sumber : data diolah oleh peneliti

Laporan keuangan UMKM CROCHE periode 1–31 Maret 2025 yang dicatat melalui aplikasi BukuWarung menunjukkan adanya 12 transaksi selama satu bulan. Dari transaksi tersebut, total pemasukan yang diperoleh sebesar Rp2.252.000 dengan total pengeluaran Rp1.475.000, sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp1.050.000.

Data pada Tabel 3 juga menunjukkan bahwa pencatatan digital tidak hanya memudahkan pelacakan transaksi, tetapi juga memberikan gambaran langsung mengenai kondisi keuangan usaha. Pemilik UMKM CROCHE dapat dengan mudah mengidentifikasi jumlah pemasukan, pengeluaran, serta menghitung laba bersih tanpa proses perhitungan manual. Hal ini konsisten dengan penelitian Fitriani & Prabowo (2021), yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi digital mendukung UMKM dalam mengelola keuangan secara efisien dan tepat waktu.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa tantangan, khususnya terkait literasi digital pemilik usaha yang masih terbatas. Beberapa fitur aplikasi belum digunakan secara optimal, dan pemahaman terhadap laporan keuangan masih bersifat dasar. Penelitian Siregar & Santosa (2022) menyebutkan bahwa proses adopsi digital pada UMKM perlu disertai dengan pelatihan dan pendampingan agar pemanfaatan teknologi dapat maksimal. Oleh karena itu, keberlanjutan penggunaan sistem digital ini sangat bergantung pada kemauan belajar dari pelaku usaha serta dukungan edukasi yang berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian mengenai implementasi sistem akuntansi berbasis digital pada UMKM CROCHE di Buleleng, Bali, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi BukuWarung memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Sebelum adanya digitalisasi, pencatatan masih dilakukan secara manual, tidak terstruktur, serta bercampur antara keuangan pribadi dan usaha, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam melakukan evaluasi kinerja. Setelah penerapan aplikasi, pencatatan keuangan menjadi lebih teratur, dapat diakses secara real-time, serta mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Digitalisasi juga memfasilitasi pemisahan keuangan pribadi dan usaha, mempercepat proses pencatatan transaksi, dan mendukung pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan yang lebih akurat. Walaupun masih terdapat kendala seperti rendahnya literasi digital dan keterbatasan dalam pemanfaatan laporan keuangan sebagai bahan evaluasi, secara keseluruhan penerapan sistem akuntansi berbasis digital telah meningkatkan profesionalitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan UMKM CROCHE.

Saran

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini, disarankan agar pemilik UMKM CROCHE terus meningkatkan pemahaman mengenai dasar-dasar akuntansi serta mengoptimalkan pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi BukuWarung. Upaya ini diperlukan untuk mewujudkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih tertib, akurat, dan profesional, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Rahman. (2023). Penggunaan aplikasi BukuWarung dalam digitalisasi UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 55–64.
- Candikia, M. M. (2023). Digitalisasi UMKM di era ekonomi digital. *Jurnal Transformasi Digital*, 4(1), 12–20.
- Fitriani, N., & Prabowo, R. (2021). Efektivitas aplikasi keuangan digital dalam pengelolaan UMKM. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(3), 142–150.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). Laporan tahunan kinerja UMKM tahun 2021. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kurniawan, D. (2021). Hambatan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 78–89.
- Sari, W. (2022). Pengaruh digitalisasi terhadap pengambilan keputusan finansial UMKM. *Jurnal Akuntansi UMKM*, 4(2), 90–98.
- Siregar, A., & Santosa, H. (2022). Pentingnya literasi digital dalam transformasi UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Digitalisasi*, 8(2), 130–139.
- Sukirno. (2021). Penerapan digitalisasi laporan keuangan pada UMKM di era modern. *Jurnal Keuangan dan Teknologi*, 3(1), 23–30.